

| | |
|---|---|
| Febi Sauri Setiawan 15422011 | Dosen Pembimbing I. Dr. Irwani Zawawi II. Sri Suryanti, M.Si. |
| KEMAMPUAN PENALARAN ANALOGI MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BERPIKIR PESERTA DIDIK SMP | |
| ABSTRAK | |
| <p> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penalaran analogi matematis yang ditinjau dari gaya berpikir peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nahdlatul Ulama 2 Gresik pada kelas VIII-A sebanyak 20 peserta didik tahun pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, tes dan wawancara. Metode angket digunakan untuk mengetahui tipe gaya berpikir peserta didik, dengan cara mengisikan angket yang diberikan pada setiap peserta didik untuk diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar memperoleh data masing-masing tipe gaya berpikir peserta didik yaitu Sekuensial Konkret (SK), Sekuensial Abstrak (SA), Acak Abstrak (AA), dan Acak Konkret (AK). Metode tes digunakan untuk mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan penalaran analogi matematis (tinggi, sedang, dan rendah) dalam memecahkan masalah matematika dan memperoleh data bagaimana kemampuan penalaran analogi matematis peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan, wawancara digunakan sebagai informasi tambahan untuk mengetahui kemampuan penalaran analogi matematis peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya berpikir. Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori gaya berpikir Acak Konkret (AK) dan kelompok kemampuan penalaran analogi matematis tinggi telah memenuhi empat indikator kemampuan penalaran analogi matematis yaitu <i>encoding, infering, mapping, applying</i>. Peserta didik dengan kategori gaya berpikir Sekuensial Abstrak (SA) dan kelompok kemampuan penalaran analogi matematis sedang telah memenuhi empat indikator kemampuan penalaran analogi matematis yaitu <i>encoding, infering, mapping, applying</i>. Peserta didik dengan kategori gaya berpikir Acak Abstrak (AA) dan kelompok kemampuan penalaran analogi matematis sedang hanya memenuhi dua indikator kemampuan penalaran analogi matematis yaitu <i>encoding dan infering</i>. Peserta didik dengan kategori gaya berpikir Sekuensial Konkret (SK) dan kelompok kemampuan penalaran analogi matematis rendah hanya memenuhi satu indikator kemampuan penalaran analogi matematis yaitu <i>encoding</i>. </p> | |
| <i>Kata kunci: kemampuan penalaran analogi matematis, gaya berpikir.</i> | |

| | |
|--|--|
| Febi Sauri Setiawan 15422011 | Advisor I. Dr. Irwani Zawawi II. Sri Suryanti, M.Si. |
| MATHEMATICAL ANALOGY REASONING SKILLS IN SOLVING MATHEMATICAL PROBLEMS IN TERMS OF STUDENTS' THINKING STYLES IN JUNIOR HIGH SCHOOL. | |
| ABSTRACT | |
| <p> This research aims to understand the mathematical analogy reasoning skills in terms of students' thinking styles. This research is a quantitative descriptive research. This research was conducted in SMP Nahdlatul Ulama 2 Gresik in class VIII-A with as many as 20 students in the 2018/2019 school year. The data collection methods used were questionnaire, test and interview methods. The questionnaire method is used to understand the types of students' thinking styles, by filling in the questionnaire given to each student to be filled in accordance with the actual conditions in order to obtain data for each type of students thinking style namely Concrete Sequential (CS), Abstract Sequential (AS), Abstract Random (AR), and Concrete Random (CR). The test method is used to classify students based on the level of mathematical analogy reasoning skills (high, average, and low) in solving mathematical problems and to gain data on how students' mathematical analogy reasoning skills, which are high, average, and low, in solving mathematical problems. Meanwhile, the interview is used as additional information to understand the mathematical analogy reasoning skills of students in solving mathematical problems in terms of thinking style. The results of the research analysis showed that students in the category of Concrete Random (CR) thinking style and high mathematical analogy reasoning skills groups had fulfilled the four indicators of mathematical analogy reasoning skills, namely encoding, inferring, mapping, and applying. Students with Abstract Sequential (AS) thinking style category and average mathematical analogy reasoning skills group have fulfilled the four indicators of mathematical analogy reasoning skills, namely encoding, inferring, mapping, and applying. Students with Abstract Random (AR) thinking style category and average mathematical analogy reasoning skills group are only fulfilling the two indicators of mathematical analogy reasoning skills, namely encoding and inferring. Students with the category of Concrete Sequential (CS) thinking style and the groups of low mathematical analogy reasoning skills only meet one indicator of mathematical analogy reasoning skills, that is encoding. </p> | |
| <p> <i>Keywords: mathematical analogy reasoning skills, thinking style.</i> </p> | |